YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225 Telp. (031) 5677577, 5689738 Fax (031) 5679791
Website : www.uwks.ac.id Email : info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
NOMOR 148 TAHUN 2021
TENTANG
PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2021–2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA,

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka memberikan arah dan landasan bagi penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang selaras dengan visi, misi, Pola Ilmiah Pokok, serta arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat Universitas, perlu disusun Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
b. Bahwa Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya merupakan penjabaran arah kebijakan pengabdian kepada masyarakat yang memuat bidang unggulan, isu strategis, tema dan topik pengabdian kepada masyarakat, serta tahapan pencapaian pengabdian kepada masyarakat secara terarah, berjenjang, dan berkesinambungan;
c. Bahwa untuk menetapkan peta jalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, sebagaimana dimaksud dalam huruf a dan huruf b di atas, perlu ditetapkan dengan Keputusan Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 Nomor 831);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 147);
6. Keputusan Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 06 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017;
7. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 16 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
8. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 57 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 143.1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025;

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TENTANG PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TAHUN 2021–2025.

Pertama : Menetapkan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025, sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan ini.

Kedua : Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakay sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama menjadi pedoman bagi

Universitas, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, fakultas, program studi, pusat studi, dan dosen dalam perencanaan dan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Ketiga : Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama menjadi acuan dalam pengembangan peta jalan penelitian pada tingkat fakultas dan program studi dengan memperhatikan bidang keilmuan, kompetensi serta kebutuhan masyarakat.

Keempat : Pelaksanaan Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat sebagaimana dimaksud pada diktum Pertama dilakukan secara bertahap dan berkesinambungan serta dapat dikembangkan sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kebutuhan masyarakat, serta arah kebijakan nasional.

Kelima : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada Tanggal 27 September 2021
Rektor,

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp.Onk.(K), FICS

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Para Kepala Badan/Lembaga;
5. Para Kepala Biro;
6. Para Kepala UPT.

Lampiran Keputusan Rektor
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya
Nomor : 148 Tahun 2021
Tanggal : 27 September 2021

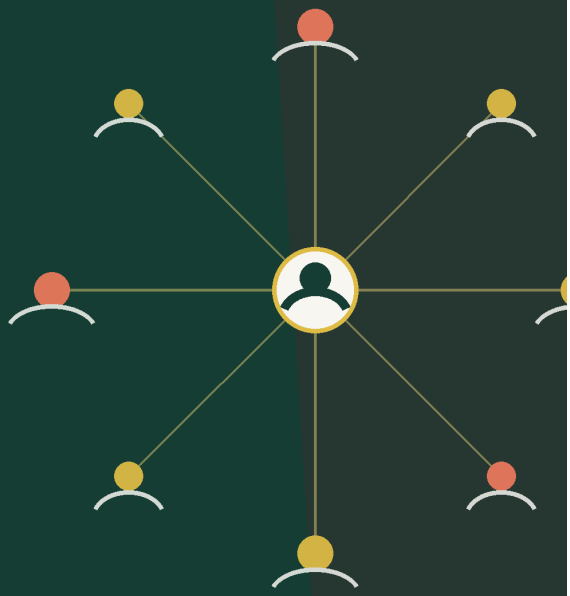
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

PETA JALAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2021-2025

LPPM Universitas Wijaya Kusuma Surabaya



- 2021
- 2022
- 2023
- 2024
- 2025

DOKUMEN STRATEGIS • PENGABDIAN

PETA JALAN (*ROAD MAP*)
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2021 – 2025

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Wijaya Kusuma Surabaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas tersusunnya Peta Jalan (*Road Map*) Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025.

Peta jalan ini merupakan penjabaran Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025 yang ditetapkan dengan Keputusan Rektor Nomor 146.2 Tahun 2021, dan berpijak pada Pola Ilmiah Pokok Universitas Wijaya Kusuma Surabaya, yaitu wawasan lingkungan dan kewirausahaan, sebagaimana ditetapkan dalam Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017 Pasal 9, serta pada Pasal 20 yang menetapkan pengabdian kepada masyarakat sebagai hilirisasi hasil penelitian bagi peningkatan taraf hidup masyarakat.

Dokumen ini memuat kelompok pengabdian kepada masyarakat tingkat institusi beserta padanannya dengan kelompok penelitian unggulan, isu strategis pengabdian pada seluruh fakultas, tema pengabdian tingkat universitas, serta tahapan lima tahun 2021–2025 beserta bentuk dampak pada masyarakat yang hendak dicapai pada setiap tahapnya. Dengan demikian arah pengabdian universitas tertuang dalam satu kerangka bersama, dan menjadi payung bagi peta jalan pengabdian fakultas, program studi, pusat studi, serta peta jalan pengabdian dosen.

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Rektor, para Wakil Rektor, para Dekan, para Ketua Program Studi, para Ketua Pusat Studi, dan seluruh pihak yang telah memberikan sumbangan pemikiran dalam penyusunan dokumen ini.

Semoga Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025 bermanfaat bagi pengembangan pengabdian di lingkungan universitas dan bagi masyarakat luas.

Surabaya, 22 September 2021
Ketua Lembaga Penelitian dan
Pengabdian kepada Masyarakat,



Dr. Santirianingrum Soebandhi, S.E., M.Com.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....2
DAFTAR ISI.....3
DAFTAR TABEL.....4
DAFTAR GAMBAR.....5
BAB I PENDAHULUAN.....6
1.1 Latar Belakang.....6
1.2 Dasar Penyusunan.....6
BAB II LANDASAN PETA JALAN.....6
2.1 Diferensiasi Misi dan Kedudukan Pengabdian kepada Masyarakat.....6
2.2 Fokus Pengabdian kepada Masyarakat UWKS.....7
2.3 Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat.....7
2.4 Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat.....7
BAB III PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021-2025.....15
3.1 *Milestone* dan Sasaran.....15
3.2 Tema Pengabdian kepada Masyarakat Universitas.....15
3.3 Peta Jalan Lima Tahun dan Tangga Dampak.....16
BAB IV KEDUDUKAN PETA JALAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI.....18
4.1 Tiga Jenjang Peta Jalan.....18
4.2 Ketentuan bagi Dokumen Turunan.....18
BAB V HILIRISASI DAN DAMPAK PADA MASYARAKAT.....18
5.1 Dasar Normatif Hilirisasi.....18
5.2 Jalur Hilirisasi dari Penelitian ke Pengabdian.....19
5.3 Pengukuran Dampak pada Masyarakat.....19
5.4 Keterlibatan Mahasiswa.....19

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas.....7
Tabel 2. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik.....8
Tabel 3. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian.....8
Tabel 4. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Hukum.....9
Tabel 5. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....10
Tabel 6. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.....11
Tabel 7. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Sains.....12
Tabel 8. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran.....13
Tabel 9. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Hewan.....13
Tabel 10. Tema Pengabdian kepada Masyarakat Universitas.....15
Tabel 11. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025.....17

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025.....21
Gambar 2. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025.....22

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya telah menuangkan arah pengabdian kepada masyarakat lima tahunan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025 yang ditetapkan dengan Surat Keputusan Rektor. Seluruh fakultas dan sebagian besar program studi juga telah menyusun rencana strategis dan peta jalan pengabdian masing-masing.

Peta jalan ini menghimpun ketetapan tersebut menjadi satu dokumen tingkat universitas, yang memuat dasar normatif pengabdian kepada masyarakat, klaster dan kelompok yang menjadi turunannya, isu strategis, tahapan pencapaian selama lima tahun, serta kedudukannya terhadap peta jalan fakultas dan program studi. Peta jalan ini disusun sejalan dengan Peta Jalan Penelitian UWKS 2021–2025, karena pengabdian kepada masyarakat di UWKS merupakan hilirisasi hasil penelitian.

1.2 Dasar Penyusunan

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
2. Rencana Induk Riset Nasional 2017–2045.
3. Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017, khususnya Pasal 9 tentang Pola Ilmiah Pokok dan Pasal 20 tentang Penyelenggaraan Pengabdian kepada Masyarakat.
4. Surat Keputusan Rektor UWKS Nomor 61 Tahun 2012 tentang payung penelitian unggulan institusi.
5. Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2020–2025.
6. Surat Keputusan Rektor UWKS Nomor 143.1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025.
7. Surat Keputusan Rektor beserta Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya 2021–2025 (berkas "SK dan Renstra Pengabdian UWKS 2021-2025").
8. Peta Jalan Penelitian Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025.

BAB II LANDASAN PETA JALAN

2.1 Diferensiasi Misi dan Kedudukan Pengabdian kepada Masyarakat

UWKS menempatkan pendidikan sebagai inti diferensiasi misinya, dan menempatkan penelitian serta pengabdian kepada masyarakat sebagai penguatan tridharma. Kedudukan pengabdian kepada masyarakat dalam diferensiasi misi itu ditetapkan Statuta UWKS Tahun 2017 Pasal 20 ayat (1), yang menyatakan bahwa Universitas menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat berupa hilirisasi hasil penelitian, penerapan ilmu, teknologi, dan seni, sekaligus untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional.

Pasal 20 ayat (3) menetapkan tatanan penyelenggaraannya, yaitu pengabdian dalam rangka diseminasi hasil penelitian, kemudian pengabdian dalam rangka penerapan secara terpadu ilmu, teknologi, dan seni untuk memenuhi kebutuhan masyarakat yang tertinggal.

Hilirisasi hasil penelitian merupakan bentuk penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat yang ditetapkan Statuta, dan peningkatan taraf hidup masyarakat merupakan tolok ukur yang disebut pada pasal tersebut.

2.2 Fokus Pengabdian kepada Masyarakat UWKS

Renstra Pengabdian UWKS 2021–2025 Bab IV menetapkan bahwa arah pengabdian kepada masyarakat UWKS bersifat multidisiplin dan kegiatannya berfokus pada hilirisasi penelitian unggulan perguruan tinggi. Setiap program studi memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan fokus pengabdian tersebut. Dosen yang memiliki hasil penelitian mendiseminasikannya melalui forum ilmiah dan publikasi, lalu menerapkannya dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

2.3 Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Pengabdian UWKS Bab IV menetapkan dua fokus pengabdian tingkat universitas, yaitu Klaster 1 Saintek dan Klaster 2 Wawasan Lingkungan. Klaster 2 terdiri atas dua kelompok, yaitu Lingkungan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Budaya, serta Lingkungan Alam dan Kehidupan.

Kedua klaster tersebut sama dengan klaster penelitian pada Renstra Penelitian UWKS 2021-2025 sub-bab 4.1.4. Karena kegiatan pengabdian merupakan hilirisasi hasil penelitian, kelompok pengabdian ditetapkan berpadanan dengan kelompok penelitian unggulan institusi sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1**. Kelompok Pengabdian kepada Masyarakat Tingkat Universitas**

Kode	Kelompok pengabdian kepada masyarakat	Klaster	Padanan kelompok penelitian unggulan
KM1	Ilmu Terapan	Saintek	K2 Ilmu Terapan
KM2	Lingkungan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi, Kewirausahaan dan Budaya	Wawasan Lingkungan	K3 Lingkungan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi, Kewirausahaan dan Budaya
KM3	Lingkungan Alam dan Kehidupan	Wawasan Lingkungan	K4 Lingkungan Alam dan Kehidupan

K1 Ilmu Dasar pada peta jalan penelitian tidak memiliki kelompok pengabdian yang sepadan. Penelitian ilmu dasar berkedudukan sebagai hulu, dan hasilnya memasuki kegiatan pengabdian setelah berkembang menjadi ilmu terapan.

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025, sebagaimana ditetapkan dengan Keputusan Rektor Nomor 143.1 Tahun 2021, menetapkan unit pengendali kedua klaster. Pelaksanaan KM1 dikendalikan oleh fakultas sesuai bidang ilmunya, sedangkan KM2 dan KM3 beserta kegiatan multidisiplin dikendalikan oleh Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat bersama fakultas terkait.

2.4 Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Renstra Pengabdian UWKS 2021–2025 Bab IV bagian Topik Pengabdian kepada Masyarakat menetapkan isu-isu strategis pengabdian menurut kompetensi keilmuan pada setiap fakultas, beserta konsep pemikiran, pemecahan masalah, dan topik pengabdian yang diperlukan. Isu-isu strategis itulah yang menjadi muatan pengabdian pada peta jalan ini, dan penyajiannya di bawah mengikuti rumusan Renstra apa adanya.

Tabel 2 sampai Tabel 9 memuat isu strategis tersebut per fakultas. Kolom luaran dan publikasi pada Renstra tidak disertakan di sini, karena luaran ditetapkan pada tingkat kegiatan dan bukan pada tingkat peta jalan. Tabel-tabel tersebut disajikan pada halaman lanskap berikut.

Tabel 2. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Teknik

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Teknik Sipil	Rekayasa dan masyarakat konstruksi berorientasi pada *green construction*	Penerapan *green construction* pada masyarakat konstruksi	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Pemilihan bahan bangunan yang efisien dan efektif untuk *green construction*; Perencanaan struktur untuk *green construction*
	Pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan bangunan	Penerapan sumber daya alam sebagai bahan bangunan	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Pemanfaatan abu vulkanik Gunung Merapi sebagai *cementitious* bahan bangunan
Program Studi Teknologi Industri Pertanian	Potensi unggulan lokal belum tergali maksimal	Penerapan potensi unggulan lokal	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Produk bahan pemanis alami berbasis siwalan, batang sorgum, kimpul, dan bonggol pisang; Aneka produk industri berbasis beras, tepung, dan bekatul sorgum
	Green production	Penerapan *green production*	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Zat pewarna alami pangan dan non pangan; Tepung hidrolisat berbasis tempe afkir dan ikan inferior
Program Studi Teknik Informatika	Teknologi informasi dan komunikasi berbasis teknologi cerdas	Penerapan teknologi informasi dan komunikasi berbasis teknologi cerdas	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Layanan pendidikan; Keamanan jaringan; Sistem informasi; Media pembelajaran; *E-government*; Pencitraan; Sistem pakar; *E-health*; *Serious game*

Tabel 3. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Pertanian

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Agroteknologi	Penataan kawasan berbasis *ecogreen* di wilayah perkotaan	Keterbatasan lahan menjadi kendala dalam peningkatan hasil pertanian	Membentuk suatu kawasan sebagai kawasan edukasi pariwisata berbasis *ecogreen*	Pembuatan biopori; Propagasi tanaman
Program Studi Agribisnis	Ekonomi kreatif *urban farming* berwawasan lingkungan	Keterbatasan lahan kota menjadi kendala peningkatan kesejahteraan pelaku agribisnis; perlu pengembangan kreativitas	Peningkatan kreativitas sumber daya manusia pelaku agribisnis dalam upaya menciptakan nilai tambah komoditas *urban farming*	Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan keterampilan pengelolaan hasil pertanian
	Pengembangan sumber daya manusia	Kualitas sumber daya manusia menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan wirausaha agribisnis	Merumuskan pola pengembangan sumber daya manusia	Memotivasi masyarakat melalui kegiatan wirausaha agribisnis

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Magister Agribisnis	Alih fungsi lahan pertanian; ketahanan pangan; globalisasi perdagangan internasional; penguasaan teknologi dan mesin pertanian masih rendah; keberpihakan pemerintah pada sektor pertanian masih rendah; migrasi petani ke sektor lain	Penyempitan lahan pertanian berdampak pada pengurangan produksi komoditas pertanian; keberpihakan pemerintah pada sektor pertanian rendah; rendahnya daya saing komoditas pertanian	Upaya pemerintah berpihak pada petani melalui bantuan modal, mesin, dan penyuluhan; penegakan hukum PP Nomor 12 Tahun 2012 tentang perlindungan lahan pertanian produktif	Efisiensi penggunaan lahan pertanian di Jawa Timur; Diversifikasi pangan; Peningkatan kemampuan petani dalam mekanisasi pertanian; Kesiapan petani menghadapi pasar global

Tabel 4. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Hukum

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Ilmu Hukum	Alih teknologi dari sudut pandang hukum (UU Ketenagakerjaan, UU Penanaman Modal, UU Perpajakan, UU Paten)	Penerapan alih teknologi	Penyuluhan dan studi alih teknologi	Pengaruh regulasi paten terhadap perkembangan alih teknologi di Indonesia; Studi alih teknologi melalui lisensi paten; Perlindungan hukum para pihak dalam perjanjian alih teknologi; Pelaksanaan alih teknologi melalui UU Nomor 13 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan
	Lingkungan hidup	Perlindungan lingkungan hidup	Penyuluhan dan pendampingan	Tanggung jawab negara terhadap kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim; Keberlanjutan ekosistem bumi dan problem penegakannya; Pembinaan manusia Indonesia yang berwawasan lingkungan melalui pendidikan; *Green banking* dalam kebijakan perkreditan
Program Magister Ilmu Hukum	Gejala kriminologi atas pelaksanaan vaksinasi terhadap masyarakat; maraknya media sosial dan dampaknya terhadap kekerasan seksual	Perlunya sosialisasi, pendampingan, dan pengawasan atas dampak vaksinasi; kekerasan seksual di masyarakat semakin mengkhawatirkan	Sosialisasi, pengawasan, serta perlindungan hukum terhadap korban kejahatan kekerasan seksual	Analisis kriminologis terhadap pemberian vaksinasi; Penghapusan kekerasan seksual dalam perspektif hukum

Tabel 5. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Ekonomi Pembangunan	Bank dan lembaga keuangan bukan bank	Pengelolaan lembaga keuangan perbankan dan bukan bank sebagai mitra bisnis untuk masyarakat	Optimalisasi pengelolaan layanan perbankan untuk kepentingan bisnis dan masyarakat	Literasi layanan keuangan lembaga keuangan dan perbankan untuk menunjang bisnis; Literasi layanan keuangan untuk kesejahteraan masyarakat
	Infrastruktur, industri, dan ekonomi sumber daya	Penggunaan infrastruktur, sumber daya, dan energi yang mendukung industri dan lembaga pendidikan	Optimalisasi efisiensi dan manfaat penggunaan infrastruktur, sumber daya, dan energi	Literasi pengelolaan infrastruktur, sumber daya, dan energi untuk kebutuhan industri; Literasi pengelolaan teknologi dalam revolusi industri 4.0; Literasi produk industri berbasis energi terbarukan
	Otonomi dan keuangan daerah	Penggunaan dan tata kelola anggaran keuangan pemerintah pusat dan daerah	Literasi penggunaan dan tata kelola yang efektif dan efisien dalam keuangan pusat dan daerah	Literasi penggunaan anggaran pusat dan daerah secara efisien dan efektif; Literasi pengelolaan keuangan daerah pada instansi pemerintah
Program Studi Manajemen	Bisnis kekinian dan berbasis lingkungan	Tata kelola yang baik untuk bisnis dengan memperhatikan revolusi industri 4.0 dan kemanfaatan sosial	Peningkatan pengelolaan bisnis yang baik dengan model kekinian dan peduli lingkungan	Literasi manajemen pemasaran *online*, operasional, dan keuangan di UMKM; Literasi potensi ekonomi pada masyarakat ekonomi lemah dan ibu rumah tangga; Literasi komunikasi bisnis pada UMKM; Literasi kesadaran pemasaran hijau pada konsumen
	Peningkatan kerja sama dengan institusi lain	Peningkatan tata kelola yang baik untuk organisasi non laba dalam rangka meningkatkan kinerjanya	Peningkatan kemampuan manajemen pengelola organisasi non laba seperti sekolah, perguruan tinggi, pemerintah daerah, dan organisasi keagamaan	Literasi penerapan manajemen pada organisasi non laba; Literasi pengelolaan teknologi untuk lembaga pendidikan dan pemerintah daerah; Literasi pengelolaan keuangan organisasi non laba; Literasi promosi dan pemasaran jasa
Program Studi Akuntansi dan Magister Akuntansi	Laporan keuangan berkesinambungan dan terintegrasi dengan laporan fiskal; laporan keuangan sektor publik; tata kelola pelaporan keuangan UMKM; audit berbasis risiko	Peningkatan kualitas laporan keuangan melalui pengungkapan; membudayakan UMKM membuat laporan keuangan; analisis ilmiah laporan auditor independen dan pengendalian internal	Pendampingan penyusunan laporan keuangan dan pengungkapan informasi perpajakan; kajian sistem pengendalian internal dan audit berbasis risiko	Pemahaman pentingnya pengungkapan laporan keuangan khususnya pajak; Pemahaman perencanaan pajak; Pendampingan penyusunan laporan kinerja keuangan sektor publik; Pelatihan penyusunan dan pendampingan laporan keuangan UMKM sesuai standar; Penyusunan sistem informasi akuntansi untuk UMKM; Pelatihan perhitungan *cost product* UMKM

Tabel 6. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Sosiologi	Pemberdayaan masyarakat	Pemberdayaan dan pemanfaatan modal sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat	Pendampingan; penyuluhan; pelatihan	Analisis kebijakan desa; Analisis potensi yang dimiliki desa; Perencanaan program desa; Manajemen pengelolaan program desa; *Monitoring* dan evaluasi program desa
	Kemiskinan	Penyebab kemiskinan adalah perangkap kemiskinan	Pendampingan desa; penyuluhan sosial; pelatihan dan *workshop*	Analisis penyebab kemiskinan pada masyarakat kota dan desa; Analisis program bagi masyarakat miskin; Pengembangan program pengentasan kemiskinan; *Monitoring* dan evaluasi program pengentasan kemiskinan
	Multikulturalisme dan gender	Indonesia terdiri atas beraneka ragam suku, ras, dan agama; budaya patriarki menyebabkan diskriminasi dan ketimpangan gender	Penyuluhan; pendampingan; pelatihan	Analisis konflik dan rekonsiliasi; Analisis pengembangan budaya sosial politik lokal; Analisis kebijakan perlindungan perempuan dan HAM; Pengembangan program partisipatif perempuan
Program Studi Ilmu Politik	Manajemen pemerintahan; pemilu dan partai politik; advokasi sosial masyarakat	Tata kelola pemerintahan yang baik, dinamika birokrasi dan politik, tujuan pembangunan berkelanjutan, tata kelola kepemiluan, serta relasi negara, masyarakat, dan pasar	Analisis formulasi, implementasi, dan evaluasi manajemen pemerintahan, kepemiluan, dan kebijakan pembangunan yang partisipatif	Isu tata kelola pemerintahan yang baik, terbuka, inklusif, dan transparan; Isu profesionalisme dan netralitas birokrasi; Isu perencanaan dan implementasi agenda SDGs; Isu tata kelola kepemiluan; Peran publik dan NGO dalam politik pembangunan
Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial	Masalah kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial; pemberdayaan masyarakat	Konseling individu dan kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial; pemberdayaan masyarakat berwawasan lingkungan	Pendampingan dan konseling; penyuluhan sosial; pelatihan dan *workshop*	Penanganan masalah individu dan kelompok rentan; Konseling biopsikososial; Pengembangan keterampilan interpersonal; Analisis dan optimalisasi potensi unggulan desa; Kewirausahaan sosial berbasis wawasan lingkungan
Program Studi Ilmu Perpustakaan	Literasi informasi masyarakat; pemberdayaan peran pusat informasi; promosi komoditi	Mewujudkan masyarakat sadar informasi; pengembangan pusat informasi berbasis teknologi; perancangan basis data komoditi	Penyuluhan; bimbingan; pendampingan; pelatihan dan *workshop*	Perancangan program literasi informasi untuk kelompok masyarakat; Pemberdayaan perpustakaan desa; Pengembangan sistem informasi berbasis teknologi; Pendampingan

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
				promosi kekayaan daerah berbasis teknologi

Tabel 7. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Bahasa dan Sains

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	Budaya literasi di sekolah	Ilmu pengetahuan yang berkembang cepat tidak mungkin dikuasai melalui proses mendengar, tetapi harus lewat membaca	Siswa yang gemar membaca akan melahirkan generasi yang belajar	Gerakan Literasi Sekolah
Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris	Teknologi pembelajaran; pembelajaran inovatif; masalah pembelajaran	Berkembangnya teknologi dalam dunia pendidikan menuntut media dan metode pembelajaran yang mutakhir, serta kemampuan guru melakukan penelitian tindakan kelas	Memperkenalkan media dan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif kepada pendidik secara berkala; memberikan pelatihan penelitian tindakan kelas	Pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif dan berbasis IT; *Workshop* metode pembelajaran inovatif; Pelatihan penulisan proposal PTK
Program Studi Pendidikan Matematika	Penulisan proposal PTK; media pembelajaran matematika berbasis TIK; manajemen pembelajaran matematika	PTK dilakukan untuk perbaikan praktik pembelajaran; media berbasis teknologi memudahkan siswa memahami konsep; manajer pembelajaran perlu memperkuat jaringan guru serumpun	Guru perlu memahami tahapan PTK dan berlatih menyusunnya; guru perlu mencari inovasi media yang menarik; penguatan manajerial pembelajaran melalui diskusi dan pendampingan praktisi	Pelatihan penulisan proposal dan laporan PTK; Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran bagi guru
Program Studi Pendidikan Biologi	Teknologi tepat guna di bidang biologi dan pendidikan; pengaktifan penggunaan laboratorium; penulisan proposal PTK	Teknologi tepat guna dibuat sesuai kebutuhan manusia dan mampu meningkatkan perekonomian; laboratorium adalah tempat observasi, percobaan, dan pengujian	Memberikan pelatihan penerapan teknologi terbaru; hasil uji laboratorium dimanfaatkan untuk memecahkan masalah masyarakat; pelatihan penulisan proposal PTK bagi guru	Pelatihan dan praktik penerapan teknologi terbaru; Pelatihan dan praktik penerapan hasil uji coba laboratorium; Pelatihan penulisan proposal PTK
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Penulisan proposal PTK	PTK merupakan prasyarat kenaikan jabatan bagi guru SD, dan banyak guru SD kesulitan menyusunnya	Memberikan pelatihan penulisan proposal PTK kepada guru SD meliputi langkah pembuatannya	Pelatihan penulisan proposal PTK

Tabel 8. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Pendidikan Kedokteran	Keganasan; infeksi; penyakit degeneratif; tumbuh kembang	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan; pembentukan OA *centre*	Sosialisasi deteksi dini dan biomarker penyakit; Sosialisasi pengendalian faktor risiko; Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan; Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra; Kerja sama lintas institusi dalam dan luar negeri untuk program promotif, preventif, kuratif, dan rehabilitatif
	Kesehatan dan keselamatan kerja; alergi imunologi	Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan	Sosialisasi deteksi dini dan biomarker kesehatan dan keselamatan kerja; Sosialisasi pengendalian faktor risiko; Sosialisasi deteksi dini dan biomarker alergi yang lebih spesifik; Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan
	Teknologi kedokteran	Pemanfaatan teknologi tepat guna yang murah dan ramah lingkungan dari hasil penelitian berupa peralatan portabel	Penyuluhan; demo; pelatihan; pendampingan di wilayah objek penelitian	Demo cara kerja alat; Penyuluhan pemanfaatan peralatan skrining; Peralatan yang telah diwujudkan: *Reaction Time Meter*, Audiometer Digital, *Laser Turbidimeter*, *Ultrasonic Wave Amplifier*

Tabel 9. Isu Strategis Pengabdian kepada Masyarakat Fakultas Kedokteran Hewan

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
Program Studi Kedokteran Hewan	Munculnya penyakit zoonosis yang ditularkan dari bahan pangan asal hewan	Penyakit zoonosis dapat dicegah dengan pengolahan bahan pangan asal hewan dengan baik	Pengolahan bahan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal	Tata cara penyembelihan yang syariah dan sesuai *animal welfare*; Pengolahan bahan pangan asal unggas yang aman, sehat, utuh, dan halal; Pembuatan nugget yang sehat dan menguntungkan
Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner	Gangguan reproduksi pada ternak	Peningkatan swasembada daging	Pengembangan sumber daya manusia tentang reproduksi ternak	Manajemen kesehatan reproduksi pada sapi potong; Pengolahan pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak; Pencegahan dan

Kompetensi / Keahlian / Keilmuan	Isu-Isu Strategis	Konsep Pemikiran	Pemecahan Masalah	Topik Pengabdian kepada Masyarakat
				pengendalian penyakit pada ternak besar; Pembuatan *feed additive* berbahan kunyit untuk meningkatkan sistem imun ternak
Program Studi Profesi Dokter Hewan	Pencemaran lingkungan akibat pembuangan limbah ternak dan rumah tangga	Pengolahan limbah ternak dan rumah tangga yang dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis	Pengolahan limbah ternak sebagai pupuk dan penghasil energi biogas; pengolahan limbah rumah tangga menggunakan larva *Black Soldier Fly*	Pemanfaatan larva BSF sebagai alternatif pakan ikan lele yang tinggi protein; Budidaya BSF untuk menghilangkan sampah organik rumah tangga; Pengolahan limbah ternak sebagai biogas penghasil energi listrik
	Munculnya tindakan kekerasan dan penyiksaan pada hewan	Penyadaran masyarakat akan pengertian kesejahteraan hewan	Sosialisasi pada siswa serta semua lapisan masyarakat tentang kesejahteraan hewan	Pengenalan *animal welfare* pada siswa sekolah dasar; Pengenalan undang-undang dan peraturan tentang *animal welfare* pada masyarakat; Bakti sosial pemberian vitamin pada kucing liar

BAB III PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT 2021-2025

3.1 *Milestone* dan Sasaran

Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025 menetapkan tujuan jangka panjang berupa pengabdian kepada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa, dan mencapainya melalui tahapan capaian. Capaian periode pertama adalah pengabdian yang berdampak regional pada 2021–2025, dan capaian berikutnya adalah pengabdian yang berdampak nasional pada 2026–2030. Peta jalan ini mengisi periode pertama tersebut.

Renstra Pengabdian UWKS 2021–2025 menetapkan sasaran yang hendak dicapai, antara lain meningkatnya kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat, meningkatnya kerja sama dengan pihak lain, terlaksananya implementasi hasil pembelajaran dan penelitian, adanya arah program pengabdian dalam pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta kolaborasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa di berbagai sektor. Peta jalan ini merupakan penjabaran sasaran tersebut ke dalam lima tahun.

3.2 Tema Pengabdian kepada Masyarakat Universitas

Peta jalan pada bab ini disusun dari isu-isu strategis seluruh fakultas pada sub-bab 2.4. Isu strategis yang sejenis dari beberapa fakultas dihimpun menjadi satu tema pengabdian universitas, sehingga arah pengabdian ditetapkan pada tingkat institusi dengan asal-usul isu pada fakultas tetap tercatat. Karena fokus pengabdian UWKS adalah hilirisasi penelitian unggulan, setiap tema pengabdian dipasangkan dengan tema penelitian yang menjadi hulunya pada Peta Jalan Penelitian UWKS 2021–2025.

Tabel 10**. Tema Pengabdian kepada Masyarakat Universitas**

Kode	Tema pengabdian universitas	Kelompok	Hulu penelitian	Isu strategis yang dihimpun
TM1	Teknologi konstruksi hijau dan pemanfaatan bahan bangunan lokal	KM1	TP1	Rekayasa dan masyarakat konstruksi berorientasi *green construction*; pemanfaatan sumber daya alam sebagai bahan bangunan.
TM2	Literasi digital dan teknologi cerdas untuk layanan publik dan pembelajaran	KM1	TP2	Teknologi informasi dan komunikasi berbasis teknologi cerdas. Teknologi pembelajaran dan pembelajaran inovatif. Literasi informasi dan pemberdayaan pusat informasi.
TM3	Pengolahan pangan lokal dan produk bernilai tambah bagi UMKM	KM1	TP3	Potensi unggulan lokal belum tergali maksimal; *green production*. Ekonomi kreatif *urban farming*.
TM4	Pertanian perkotaan, kawasan *ecogreen*, dan ketahanan pangan	KM3	TP4	Penataan kawasan berbasis *ecogreen*; pengembangan sumber daya manusia; alih fungsi lahan dan ketahanan pangan.
TM5	Promosi kesehatan, deteksi dini, dan penerapan teknologi kedokteran tepat guna	KM1	TP5	Keganasan; infeksi; penyakit degeneratif; tumbuh kembang; kesehatan dan keselamatan kerja; alergi imunologi; teknologi kedokteran.
TM6	Kesehatan hewan, keamanan pangan asal hewan, dan	KM3	TP6	Zoonosis dari bahan pangan asal hewan; gangguan reproduksi ternak; pencemaran akibat limbah

Kode	Tema pengabdian universitas	Kelompok	Hulu penelitian	Isu strategis yang dihimpun
	pengolahan limbah organik			ternak dan rumah tangga; kesejahteraan hewan.
TM7	Literasi keuangan, tata kelola, dan pendampingan hukum bagi UMKM dan pemerintahan desa	KM2	TP7	Bank dan lembaga keuangan bukan bank; otonomi dan keuangan daerah; bisnis berbasis lingkungan; tata kelola pelaporan keuangan UMKM; audit berbasis risiko. Alih teknologi dan lingkungan hidup dari sudut hukum. Manajemen pemerintahan; pemilu dan partai politik.
TM8	Pemberdayaan masyarakat, literasi sekolah, dan peningkatan mutu guru	KM2	TP8	Pemberdayaan masyarakat; kemiskinan; multikulturalisme dan gender; kesejahteraan sosial; advokasi sosial. Budaya literasi sekolah; penulisan proposal PTK; media dan manajemen pembelajaran.

3.3 Peta Jalan Lima Tahun dan Tangga Dampak

Setiap tema ditempuh melalui lima tahapan yang sama, yang menggambarkan perjalanan kegiatan pengabdian dari pengenalan kebutuhan masyarakat menuju kemandirian mitra. Urutan ini sejalan dengan tatanan pengabdian pada Statuta UWKS Tahun 2017 Pasal 20 ayat (3), yang bergerak dari pengabdian dalam rangka diseminasi hasil penelitian menuju pengabdian dalam rangka penerapan secara terpadu ilmu, teknologi, dan seni bagi masyarakat.

1. Tahun 2021, identifikasi kebutuhan dan penetapan mitra: mengenali persoalan nyata pada wilayah dan kelompok sasaran, lalu menetapkan mitra beserta kesepakatan kerja samanya.
2. Tahun 2022, diseminasi hasil penelitian dan penyuluhan: menyampaikan hasil penelitian kepada mitra melalui penyuluhan dan sosialisasi, sebagaimana tatanan huruf a pada Pasal 20 ayat (3).
3. Tahun 2023, pelatihan dan pendampingan penerapan: meningkatkan keterampilan mitra melalui pelatihan, demonstrasi, dan pendampingan langsung.
4. Tahun 2024, penerapan produk dan teknologi tepat guna: menyerahkan dan menerapkan produk, alat, atau model hasil penelitian pada kegiatan mitra, sebagaimana tatanan huruf b pada Pasal 20 ayat (3).
5. Tahun 2025, kemandirian mitra dan desa binaan: mitra menjalankan sendiri kegiatan yang didampingi, dan model yang berhasil direplikasi pada wilayah lain.

Setiap tahapan disertai sasaran dampak pada masyarakat yang hendak dicapai, sebagaimana tercantum pada kepala Tabel 11. Sasaran tersebut merupakan arah yang dituju pada tiap tahapan, sedangkan pencapaiannya dilaporkan pada dokumen evaluasi tahunan. Penjabaran kelima tahapan pada masing-masing tema disajikan pada Tabel 11 di halaman lanskap berikut, dan dalam bentuk gambar pada Gambar 2.

Tabel 11. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025

Tema pengabdian universitas	2021 Identifikasi kebutuhan dan penetapan mitra Sasaran dampak: kebutuhan mitra teridentifikasi	2022 Diseminasi hasil penelitian dan penyuluhan Sasaran dampak: pengetahuan mitra meningkat	2023 Pelatihan dan pendampingan penerapan Sasaran dampak: keterampilan mitra meningkat	2024 Penerapan produk dan teknologi tepat guna Sasaran dampak: produk digunakan mitra	2025 Kemandirian mitra dan desa binaan Sasaran dampak: mitra mandiri dan model direplikasi
TM1. Teknologi konstruksi hijau dan pemanfaatan bahan bangunan lokal	Pendataan kebutuhan masyarakat konstruksi dan ketersediaan bahan lokal.	Penyuluhan *green construction* kepada masyarakat dan pelaku konstruksi.	Pelatihan dan demonstrasi pemilihan bahan bangunan yang efisien dan ramah lingkungan.	Penerapan bahan bangunan lokal dan desain struktur pada pekerjaan mitra.	Kelompok konstruksi mitra menerapkan *green construction* secara mandiri.
TM2. Literasi digital dan teknologi cerdas untuk layanan publik dan pembelajaran	Pemetaan kebutuhan layanan digital pada sekolah, desa, dan instansi mitra.	Sosialisasi sistem informasi, *e-government*, *e-health*, dan media pembelajaran.	Pelatihan penggunaan sistem informasi dan pembuatan media pembelajaran bagi guru.	Penerapan sistem informasi dan media ajar pada kegiatan mitra.	Mitra mengelola sendiri sistem dan kontennya, serta memperbaruinya.
TM3. Pengolahan pangan lokal dan produk bernilai tambah bagi UMKM	Identifikasi potensi pangan lokal dan kebutuhan UMKM pangan.	Diseminasi hasil riset pangan fungsional dan *green production* kepada UMKM.	Pelatihan dan demonstrasi pengolahan produk bernilai tambah serta pengemasan.	Penerapan produk, kemasan, dan perizinan edar pada usaha mitra.	UMKM mandiri memproduksi dan memasarkan produk pangan lokal.
TM4. Pertanian perkotaan, kawasan *ecogreen*, dan ketahanan pangan	Pemetaan lahan, kelompok tani perkotaan, dan potensi kawasan.	Penyuluhan *urban farming* dan penataan kawasan berbasis *ecogreen*.	Pelatihan pembuatan biopori, propagasi tanaman, dan teknik budidaya.	Penerapan kawasan *ecogreen* dan teknologi budidaya pada wilayah mitra.	Kawasan mitra mandiri dan modelnya direplikasi pada wilayah lain.
TM5. Promosi kesehatan, deteksi dini, dan penerapan teknologi kedokteran tepat guna	Identifikasi masalah kesehatan pada wilayah kerja Puskesmas mitra.	Sosialisasi deteksi dini, pengendalian faktor risiko, dan perbaikan gaya hidup.	Pelatihan kader kesehatan dan pendampingan kelompok berisiko.	Penerapan alat skrining portabel hasil penelitian dan pembentukan pos layanan.	Kader dan pos layanan berjalan mandiri di masyarakat.
TM6. Kesehatan hewan, keamanan pangan asal hewan, dan pengolahan limbah organik	Pendataan peternak, komunitas pemelihara hewan, dan persoalan zoonosis.	Penyuluhan pangan asal hewan yang aman, sehat, utuh, dan halal serta kesejahteraan hewan.	Pelatihan manajemen kesehatan reproduksi ternak dan budidaya larva BSF.	Penerapan pakan dari limbah organik, *feed additive*, dan biogas pada kandang mitra.	Kelompok ternak mandiri dan limbah organik wilayah termanfaatkan.
TM7. Literasi keuangan, tata kelola, dan pendampingan hukum bagi UMKM dan pemerintahan desa	Pemetaan UMKM, pemerintahan desa, dan organisasi non laba mitra.	Literasi keuangan, perpajakan, dan tata kelola pemerintahan yang baik.	Pelatihan penyusunan laporan keuangan UMKM dan penyuluhan hukum.	Penerapan sistem informasi akuntansi sederhana dan model tata kelola pada mitra.	UMKM dan desa mitra tertib laporan keuangan serta sadar hukum.
TM8. Pemberdayaan masyarakat, literasi sekolah, dan peningkatan mutu guru	Pemetaan kemiskinan, tingkat literasi, dan kebutuhan sekolah mitra.	Penyuluhan sosial dan sosialisasi gerakan literasi sekolah.	Pelatihan penulisan proposal PTK bagi guru dan pendampingan program desa.	Penerapan model pemberdayaan masyarakat dan media pembelajaran pada mitra.	Desa binaan mandiri dan budaya literasi berjalan di sekolah mitra.

BAB IV KEDUDUKAN PETA JALAN FAKULTAS DAN PROGRAM STUDI

4.1 Tiga Jenjang Peta Jalan

Renstra Pengabdian UWKS 2021–2025 menyatakan bahwa setiap program studi memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan fokus pengabdian kepada masyarakat.

Peta jalan pengabdian kepada masyarakat di UWKS tersusun dalam tiga jenjang.

1. Jenjang pertama: peta jalan universitas, yang menetapkan fokus pengabdian, kelompok, tema, tahapan lima tahun, dan tangga dampak.
2. Jenjang kedua: peta jalan fakultas, yang menetapkan mitra sasaran, tema, dan topik pengabdian sesuai bidang keilmuan fakultas.
3. Jenjang ketiga: peta jalan program studi, yang menetapkan mitra sasaran, tema, dan topik pengabdian sesuai bidang keilmuan program studi.

Penetapan mitra dan topik kegiatan merupakan kewenangan jenjang kedua dan ketiga.

4.2 Ketentuan bagi Dokumen Turunan

Agar hubungan berjenjang itu terjaga, peta jalan pengabdian fakultas dan program studi disusun dengan ketentuan berikut.

1. Setiap peta jalan fakultas dan program studi menyatakan secara eksplisit tema pengabdian universitas yang diisinya, yaitu satu atau lebih dari TM1 sampai TM8.
2. Setiap kegiatan pengabdian menyebutkan hasil penelitian yang menjadi hulunya, sebagai wujud hilirisasi sebagaimana ditetapkan Statuta 2017 Pasal 20 ayat (1).
3. Setiap peta jalan turunan menyebutkan mitra sasaran beserta wilayahnya, sehingga dampak kegiatan dapat ditelusuri pada mitra yang sama dari tahun ke tahun.
4. Tahapan tahunan pada dokumen turunan selaras dengan lima tahapan pada Tabel 11, sekurang-kurangnya pada arah pergerakannya, meskipun bentuk kegiatannya berbeda menurut bidang ilmu.
5. Setiap peta jalan turunan menyatakan bentuk keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian, sesuai sasaran Renstra Pengabdian UWKS 2021-2025.
6. Setiap peta jalan turunan menyebutkan bentuk dampak yang hendak dicapai pada tiap tahapan, mengikuti tangga dampak pada Tabel 11 dan Gambar 2.
7. Dokumen turunan didaftarkan pada LPPM dan dimutakhirkan apabila periodenya telah berakhir.

BAB V HILIRISASI DAN DAMPAK PADA MASYARAKAT

Bab ini memuat dasar normatif hilirisasi, jalur hilirisasi dari penelitian ke pengabdian, ketentuan pengukuran dampak pada masyarakat, dan ketentuan keterlibatan mahasiswa.

5.1 Dasar Normatif Hilirisasi

Statuta UWKS Tahun 2017 Pasal 20 ayat (1) menetapkan bahwa pengabdian kepada masyarakat diselenggarakan berupa hilirisasi hasil penelitian, penerapan ilmu, teknologi, dan seni, untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional. Renstra Pengabdian UWKS Bab IV menegaskannya dengan menyatakan bahwa kegiatan pengabdian kepada masyarakat

berfokus pada hilirisasi penelitian unggulan perguruan tinggi. Peta jalan ini menyusun pelaksanaan ketentuan tersebut.

5.2 Jalur Hilirisasi dari Penelitian ke Pengabdian

Jalur hilirisasi pada peta jalan ini berbentuk pasangan tema. Setiap tema pengabdian TM1 sampai TM8 pada Tabel 10 disandingkan dengan tema penelitian TP1 sampai TP8 pada Peta Jalan Penelitian UWKS 2021–2025, sehingga terlihat hasil penelitian mana yang dihilirisasi menjadi kegiatan pengabdian yang mana.

Tahapan kedua peta jalan berjalan seiring. Pada Peta Jalan Penelitian, tahun 2024 merupakan tahap produk dan luaran, dan tahun 2025 merupakan tahap penerapan serta hilirisasi. Pada peta jalan ini, tahun 2024 merupakan tahap penerapan produk dan teknologi tepat guna, dan tahun 2025 merupakan tahap kemandirian mitra. Mitra penerap ditetapkan sejak tahun 2021, sehingga produk yang dihasilkan pada tahun 2024 memiliki saluran penerapan.

Daftar produk dan jasa hasil hilirisasi disusun dari kolom tahun 2024 dan 2025 pada Tabel 11, dengan menyebutkan judul penelitian asal dan mitra penerapnya.

5.3 Pengukuran Dampak pada Masyarakat

Statuta 2017 Pasal 20 ayat (1) menyebut peningkatan taraf hidup masyarakat sebagai tujuan pengabdian, dan ayat (3) menyebut pemenuhan kebutuhan masyarakat yang tertinggal. Sasaran dampak pada Tabel 11 dan Gambar 2 menetapkan arah pencapaian keduanya secara berjenjang, yaitu dari teridentifikasinya kebutuhan, meningkatnya pengetahuan, meningkatnya keterampilan, digunakannya produk, sampai mandirinya mitra.

Pengukuran dilakukan pada tingkat mitra. Setiap mitra diikuti dari tahun ke tahun, dan kedudukannya pada sasaran dampak dicatat pada tiap tahapan melalui instrumen berikut.

1. Kebutuhan mitra teridentifikasi: analisis situasi awal dan surat kesediaan mitra, yang sekaligus menjadi keadaan dasar pembanding.
2. Pengetahuan mitra meningkat: pengukuran pengetahuan peserta sebelum dan sesudah kegiatan, disertai daftar hadir dan materi kegiatan.
3. Keterampilan mitra meningkat: lembar penilaian unjuk kerja peserta dan catatan pendampingan berkala.
4. Produk digunakan mitra: berita acara serah terima produk atau teknologi dan surat keterangan pemanfaatan dari mitra.
5. Mitra mandiri dan model direplikasi: keterangan mitra tentang keberlanjutan kegiatan secara mandiri, data perubahan pada mitra, dan catatan penerapan model pada lokasi lain.

Hasil pengukuran dicatat pada laporan akhir kegiatan dan lembar *monitoring* dan evaluasi, kemudian dihimpun pada tingkat universitas. Capaian tiap tahapan beserta rencana perbaikannya dilaporkan pada dokumen Evaluasi dan Tindak Lanjut kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang disusun setiap tahun akademik.

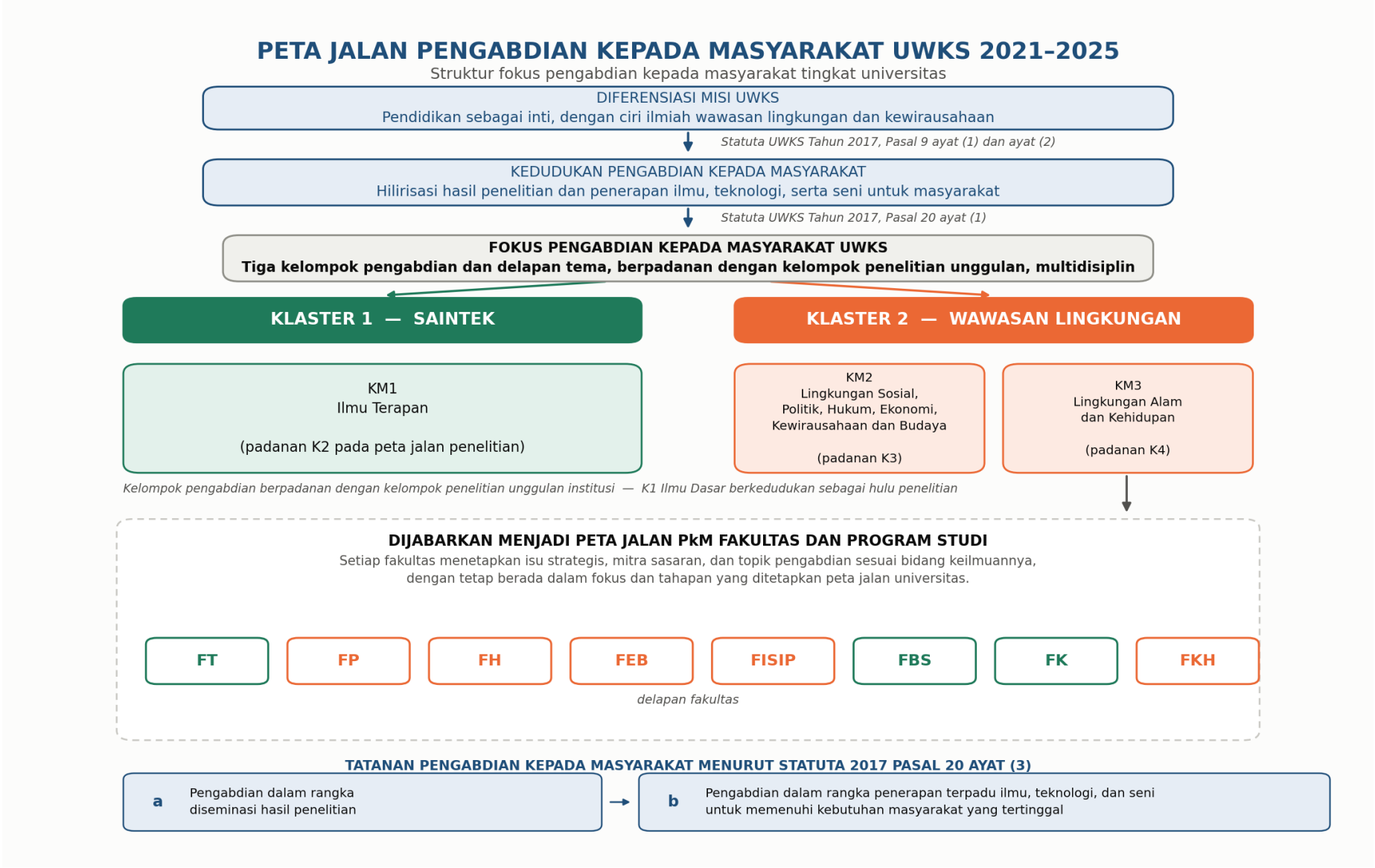
5.4 Keterlibatan Mahasiswa

Statuta UWKS Tahun 2017 menempatkan dosen dan mahasiswa sebagai penyelenggara tridharma, dan Renstra Pengabdian menetapkan peningkatan keikutsertaan mahasiswa sebagai salah satu sasaran.

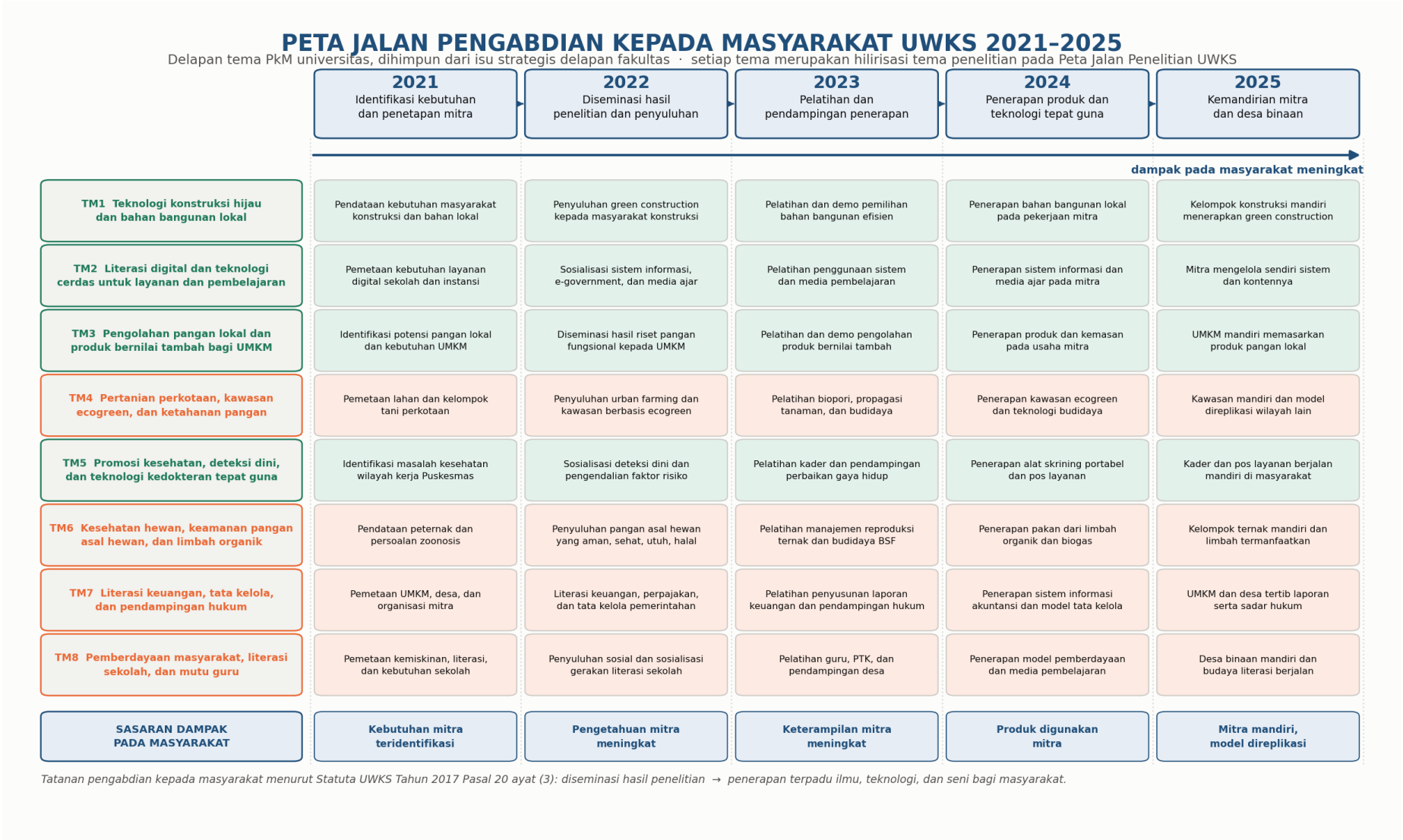
Skema Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat merupakan saluran yang tersedia untuk itu, dan penempatannya pada tahapan 2023 sampai 2025 memungkinkan mahasiswa terlibat pada tahap pelatihan, penerapan, dan pendampingan kemandirian mitra. Hasil kegiatan pengabdian yang melibatkan mahasiswa dimanfaatkan sebagai bahan pengayaan pembelajaran.

GAMBAR PETA JALAN

Gambar 1. Struktur Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025



Gambar 2. Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat UWKS 2021–2025



Tatanan pengabdian kepada masyarakat menurut Statuta UWKS Tahun 2017 Pasal 20 ayat (3): diseminasi hasil penelitian → penerapan terpadu ilmu, teknologi, dan seni bagi masyarakat.

LPPM
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

2021-2025



KONTAK & MEDIA INFORMASI

WEBSITE
lppm.uwks.ac.id

EMAIL
lppm@uwks.ac.id

INSTAGRAM
lppm.uwks

YOUTUBE
lppmuwks

LPPM UWKS

Penelitian • Pengabdian • Inovasi • Dampak